

**PENGARUH INKLUSI KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI DI 5 NEGARA EMERGING MARKET**



Skripsi Oleh

AKHBAR PUTRA YULIENDRI

01021182025007

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2024

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN
TEKNOLOGI**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDRALAYA

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH INKLUSI KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN

EKONOMI DI 5 NEGARA EMERGING MARKET

Disusun Oleh :

Nama : Akhbar Putra Yuliendri

NIM : 01021182025007

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Ekonomi Moneter

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : 3 Juni 2024


Dr. Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si

NIP. 197609112014091003

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH INKLUSI KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI DI 5 NEGARA EMERGING MARKET**

Disusun oleh:

Nama : Akhbar Putra Yuliendri
NIM : 01021182025007
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Moneter

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 25 Juni 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 16 Januari 2024

Ketua



Dr. Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si
NIP. 197609112014091003

Anggota



Alghifari Mahdi Igamo, S.E., M.S.E
NIP. 199406232019031012

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 9-7-2024
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Akhbar Putra Yuliendri

NIM : 01021182025007

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Ekonomi Moneter

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di 5 Negara Emerging Market”.

Pembimbing : Dr. Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 25 Juni 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya. Apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 9-7-2024
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

Indralya, 2 Juli 2024
Pembuat pernyataan,

Akhbar Putra Yuliendri
NIM. 0121182025007

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Tidak ada balasan untuk sebuah kebaikan, melainkan kebaikan itu pula"

-Q.S Ar-Rahman : 60

"Tak peduli seberapa keras kamu bekerja, tidak akan ada yang berhasil tanpa pertolongan Allah. Maka bantulah dirimu dengan meminta pertolongan kepada Allah"

-Abdul Bary Yahya

"If there is a will, there is a way"

-Akhbar Putra Yuliendri

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

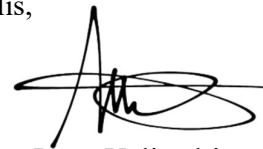
- Allah SWT
- Kedua Orang Tuaku
- Saudara-saudariku
- Teman-temanku
- Almamater

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis hanturkan kehadiran Allah SWT atas Rahmat, Hidayah, dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di 5 Negara Emerging Market” sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S-1) Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya. Skripsi ini membahas mengenai Pengaruh dimensi inklusi keuangan yaitu, Bank Penetration, Bank Availability, dan Bank Usage terhadap Pertumbuhan Ekonomi di 5 Negara Emerging Market. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak luput dari berbagai kendala dan hambatan. Akan tetapi, berkat dukungan, bimbingan, bantuan, dan saran yang tidak ternilai harganya dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih belum sempurna. Dengan demikian, penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Penulis juga mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

Indralaya, 2 Juli 2024

Penulis,



Akhbar Putra Yuliendri

NIM. 01021182025007

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini terdapat banyaknya kendala dan hambatan yang dihadapi oleh penulis. Hambatan dan kendala tersebut dapat teratasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. **Allah Subhanahu Wa Ta'Ala** pencipta semesta alam yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq, Hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi di waktu yang tepat.
2. Teristimewa untuk kedua orang tua terkasih, Ibunda **Yulis Nawati** dan Ayahanda **Hendri Hendrawan** yang senantiasa, selalu memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi, beserta doa yang tidak pernah putus kepada penulis dalam menjalani kehidupan perkuliahan.
3. Saudari kandung **Ditha Putri Yuliendri, S.Ikom**. Terima kasih sudah selalu memberikan dukungan beserta dukungan luarbiasa selama berada di masa masa perkuliahan. Beliau memberikan contoh teladan yang baik.
4. Bapak **Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
5. Bapak **Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak **Dr. Mukhlis, S.E., M.Si** selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

7. Bapak **Dr. Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si** selaku dosen pembimbing. Terimakasih atas waktu yang sudah Bapak luangkan ditengah kesibukan bapak yang luar biasa, kesabaran yang sangat luas selama proses bimbingan, semua motivasi, kritik, dan doa serta ilmu-ilmu baru yang senantiasa bapak berikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah membalas semua kebaikan bapak dengan kebaikan yang berlipat ganda.
8. Bapak **Alghifari Mahdi Igamo, S.E., M.S.E** selaku dosen penguji saya yang telah membantu memberikan saran, kritik, dan menyempurnakan skripsi ini menjadi lebih baik.
9. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan dan membagikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama penulis menjalankan perkuliahan.
10. Staf Tata Usaha dan Perpustakaan Universitas Sriwijaya atas segala bantuan yang telah diberikan selama penulis menempuh perkuliahan.
11. Mentorku **Xenaneira Shodroкова, S.E.** Terima kasih telah banyak mengajarkan ilmu perskripsian, meluangkan waktunya untuk selalu mengajari mengenai informasi-informasi yang harus digunakan, dan selalu mengajarkan cara mengolah data yang baik.
12. Terima kasih untuk teman seperjuangan **Muhammad, Satria, Ikbal, Septian, Ridwan, Patrik** yang selalu berusaha keras untuk menyelesaikan kewajiban sebagai mahasiswa dan mampu bertahan sejauh ini dan sampai saat ini selalu hadir dalam masa-masa sulit maupun

bahagia penulis. Semoga kelak bisa berkumpul dengan cerita baru, dan segala doa baik menyertai kita semua.

13. Terimakasih untuk **Raisyah, Fauziah, Syella, Anisa, Arsita, Winike** yang sangat banyak membantu dan menghibur dikala penulis menghadapi berbagai kendala dalam penyusunan karya tulis ini.
14. Teman-teman seperjuangan dari Fakultas Ekonomi **Malinoski, Irfan, Yudha, Umam, Kak Tasya, Kak Elfina, dan Kak Daffa**
15. Organisasi-organisasiku, **IMEPA FE UNSRI** terutama Kabinet Kaizen dan **BEM KM FE UNSRI**. Terima kasih sudah hadir sebagai wadah penulis dalam mengembangkan diri, menemukan teman-teman, pengalaman, serta pengetahuan baru. Terima kasih untuk waktu yang penuh arti. Sampai jumpa di kerjasama luar biasa berikutnya.
16. Semua pihak yang memberikan bantuan kepada penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuan, dukungan, dan doa baik yang diberikan kepada penulis selama ini.

Indralaya, 2 Juli 2024

Penulis,



Akhbar Putra Yuliendri

NIM. 01021182025007

ABSTRAK

PENGARUH INKLUSI KEUANGAN TERHADAP *GROSS DOMESTIC PRODUCT* DI 5 NEGARA *EMERGING MARKET*

Oleh :

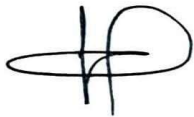
Akhbar Putra Yuliendri, Ariodillah Hidayat, Alghifari Mahdi Igamo

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak inklusi keuangan terhadap gross domestic product di 5 negara *emerging market*. Data sekunder yang digunakan berupa *cross section* dan *time series* dari tahun 2008 hingga 2022 digunakan, melibatkan negara Argentina, Colombia, Peru, Thailand, dan India. Data diperoleh dari *International Monetary Fund* (IMF) dan World Bank. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menggunakan regresi data panel berupa *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh dimensi inklusi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *gross domestic product*. Dari penelitian ini, disarankan agar negara-negara emerging market, seperti Argentina, Colombia, Peru, Thailand, dan India tetap menjalankan strategi inklusi keuangan yang sudah ditetapkan. Peningkatan aksesibilitas perbankan, pengembangan layanan digital, dan edukasi yang efektif mengenai keuangan harus dilaksanakan untuk mendorong *gross domestic product* dan memperluas pasar keuangan secara menyeluruh.

Kata Kunci : Inklusi Keuangan, Pertumbuhan Ekonomi, Negara Pasar Berkembang

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

Pembimbing



Dr. Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si

NIP. 197609112014091003

ABSTRACT

THE EFFECT OF FINANCIAL INCLUSION ON GROSS DOMESTIC PRODUCT IN 5 EMERGING MARKET COUNTRIES

Written By :

Akhbar Putra Yulindri, Ariodillah Hidayat, Alghifari Mahdi Igamo

This research aims to examine the impact of financial inclusion on gross domestic product in 5 emerging market countries. Secondary data used in the form of cross sections and time series from 2008 to 2022 were used, involving the countries Argentina, Colombia, Peru, Thailand and India. Data obtained from the International Monetary Fund (IMF) and World Bank. Quantitative analysis was carried out using panel data regression in the form of a Fixed Effect Model (FEM). The research results show that all dimensions of financial inclusion have a positive and significant influence on gross domestic product. From this research, it is recommended that emerging market countries, such as Argentina, Colombia, Peru, Thailand and India continue to implement the financial inclusion strategies that have been established. Increasing banking accessibility, developing digital services and effective education regarding finance must be implemented to encourage gross domestic product and expand the financial market as a whole.

Keywords : *Financial Inclusion, Economic Growth, Emerging Market*

Acknowledge,

Head of Economic Development Department

Supervisor



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001



Dr. Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si

NIP. 197609112014091003

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam Bahasa Inggris dari mahasiswa :

Nama : Akhbar Putra Yuliendri

NIM : 01021182025007

Fakultas : Ekonomi

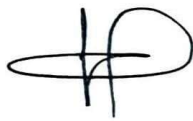
Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Ekonomi Moneter

Judul Skripsi : Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di 5 Negara Emerging Market

Telah kami periksa penulisan, grammar, maupun susunan tenses, dan kami setuju untuk di tempatkan di lembar abstrak.

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

Pembimbing



Dr. Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si

NIP. 197609112014091003

RIWAYAT HIDUP



Nama : Akhbar Putra Yuliendri
Jenis Kelamin : Laki-Laki
TTL : Palembang, 12 Mei 2002
Agama : Islam
Alamat : Jl. Sawit No. 291, Sukarami,
Palembang
Email : akhbarputraa@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

2008-2014 : SDS Global Andalan Pkl. Kerinci
2014-2017 : SMPS Global Andalan Pkl. Kerinci
2017-2020 : SMAS Taruna Andalan Pkl. Kerinci
2020-2024 : Universitas Sriwijaya

PENGALAMAN ORGANISASI

Staff Muda Divisi Mibak Ikatan Mahasiswa Ekonomi
Pembangunan (IMEPA FEUNSRI) 2021-2022
Staff Ahli Divisi Humas Ikatan Mahasiswa Ekonomi
Pembangunan (IMEPA FEUNSRI) 2022-2023
Staff Ahli Dinas Pemberdayaan Kreativitas Minat dan Bakat
Mahasiswa Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi
Universitas Sriwijaya (BEM KM FEUNSRI) 2022-2023
Ketua Umum Ikatan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan
(IMEPA FEUNSRI) 2023-2024

PRESTASI

Juara I Kamabigus Cup Mobile Legends 2021

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	xi
RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	13
2.1 Teori Pertumbuhan Ekonomi	13
2.2 Inklusi Keuangan.....	15
2.2.1 Tujuan Inklusi Keuangan.....	16
2.2.3 Manfaat Inklusi Keuangan.....	17
2.2.4 Dimensi Inklusi Keuangan.....	18
2.3 Penelitian Terdahulu.....	20
2.5 Skema Transmisi	30
2.6. Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	33

3.2 Populasi dan Sampel	33
3.3 Jenis dan Sumber Data	35
3.4 Teknik Pengumpulan Data	35
3.5 Teknik Analisis Data	35
3.6 Metode Analisis Regresi Data Panel	36
3.7 Definisi Operasional Variabel	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44
4.1 Analisa Deskriptif Pergerakan Variabel	44
4.1.1 Pergerakan Bank Penetration di 5 Negara Emerging Market	44
4.1.2 Pergerakan <i>Bank Availability</i> di 5 Negara Emerging Market	46
4.1.3 Pergerakan Bank Usage di 5 Negara Emerging Market	48
4.2 Analisis Statistik Deskriptif	50
4.2.2 Pemilihan Model Regresi Data Panel Terbaik	51
1. <i>Common Effect Model (CEM)</i>	51
2. Fixed Effect Model (FEM)	52
3. Random Effect Model (REM)	53
4. Uji Chow	53
5. Uji Hausman	54
4.3 Uji Asumsi Klasik	55
4.3.1 Uji Multikolinearitas	55
4.3.2 Uji Heterokedastisitas	56
4.4 Hasil Estimasi Uji Signifikansi Model	57
4.4.1 Persamaan Regresi dan Uji Pengaruh Parsial (Uji t)	58
4.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	59
4.4.3 Uji Koefisien Determinansi	59
4.4.4 Persamaan Model Individu di 5 Negara <i>Emerging Market</i>	60
4.5 Pembahasan	62
4.5.1 Pengaruh <i>Bank Penetration</i> terhadap Pertumbuhan Ekonomi	62
4.5.2 Pengaruh <i>Bank Availability</i> terhadap Pertumbuhan Ekonomi	63
4.5.3 Pengaruh <i>Bank Usage</i> terhadap Pertumbuhan Ekonomi	64
BAB V PENUTUP	67
5.1 Kesimpulan	67

5.2 Saran.....	67
1. Bagi Pemerintah.....	67
2. Bagi Peneliti Selanjutnya.....	68
3. Implikasi di Negara Indonesia.....	68
Daftar Pustaka.....	70
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pertumbuhan Ekonomi di 5 Negara Emerging Market.....	6
Gambar 2. Indeks Piramida Inklusi Keuangan	18
Gambar 3 Skema Transmisi.....	30
Gambar 4. Pergerakan Bank Penetration di 5 Negara Emergin Market	45
Gambar 5 Pergerakan Bank Availibility di 5 Negara Emerging Market.....	47
Gambar 6 Pergerakan Bank Usage di 5 Negara Emerging Market	49

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tabel Operasional Variabel	42
Tabel 2 Tabel Statistik Deskriptif	50
Tabel 3 Hasil Regresi Data Panel Common Effect Model	51
Tabel 4 Hasil Regresi Data Panel Fixed Effect Model	52
Tabel 5 Hasil Regresi Data Panel Random Effect Model.....	53
Tabel 6 Hasil Uji Chow.....	54
Tabel 7 Uji Hausman	55
Tabel 8 Hasil Uji Multikolinearitas	55
Tabel 9 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	56
Tabel 10 Hasil Estimasi Fixed Effect Model	57
Tabel 11 Hasil Nilai Intercept Akhir.....	60

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi sebagai pilar utama dalam upaya mencapai kesejahteraan dan kemajuan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi mencerminkan peningkatan dalam produksi dan distribusi barang dan jasa dalam suatu negara atau wilayah, yang pada gilirannya dapat memberikan dampak positif terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat yang nantinya akan menuju kepada pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi merujuk pada upaya menciptakan kondisi perkonomian yang merata dan memberdayakan seluruh lapisan masyarakat, tanpa meninggalkan kelompok tertentu di belakang (Dainty et al., 2023). Konsep ini menekankan bahwa manfaat dari aktivitas ekonomi, kebijakan, dan program pembangunan seharusnya didistribusikan secara adil dan menyeluruh, sehingga seluruh masyarakat dapat turut serta dan mendapatkan akses ke peluang ekonomi (Bhegawati & Novarini, 2023).

Pertumbuhan ekonomi merupakan peningkatan secara berkelanjutan dalam produksi barang dan jasa dalam suatu perekonomian. Konsep ini mencakup perluasan kapasitas produksi serta peningkatan efisiensi dalam penggunaan sumber daya. Pertumbuhan ekonomi yang stabil dan berkelanjutan memberikan dampak positif terhadap kemakmuran masyarakat, seperti peningkatan pendapatan, kesempatan kerja, dan kesejahteraan umum (Emmanuel Uzoma et al., 2022). Faktor-faktor yang mendorong pertumbuhan ekonomi meliputi investasi dalam infrastruktur dan teknologi, kebijakan pemerintah yang mendukung perkembangan

sektor ekonomi, stabilitas politik dan keamanan, serta perkembangan pasar dan perdagangan internasional (Uzoma et al., 2017). Dalam jangka panjang, pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan menjadi kunci untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta mengatasi berbagai tantangan sosial dan ekonomi.

Emerging Market adalah pasar negara berkembang yang memiliki beberapa karakteristik dari pasar maju, namun belum sepenuhnya memenuhi kriteria pasar maju. Negara-negara yang termasuk dalam kategori *emerging market* biasanya memiliki perekonomian yang semakin terlibat dengan pasar global seiring dengan pertumbuhannya (Sari, 2020). Negara-negara ini sedang dalam proses transisi untuk menjadi pasar maju dan memiliki beberapa karakteristik, seperti adanya badan pengatur, mata uang sendiri, sedang atau dalam proses transisi, dan populasi usia muda yang tinggi. Dalam rangka mencapai pertumbuhan ekonomi yang lebih luas, keterlibatan pemerintah, sektor swasta, dan organisasi non-pemerintah menjadi krusial (Nursaliyawati et al., 2022). Kemitraan yang solid di antara pemangku kepentingan ini menciptakan kebijakan yang mendukung dan lingkungan investasi yang kondusif untuk pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di negara-negara *emerging market*.

Negara-negara *emerging market* telah mengambil langkah-langkah progresif untuk mencapai inklusi keuangan, Inklusi keuangan merujuk pada upaya menyediakan akses dan layanan keuangan yang terjangkau, mudah diakses, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat luas, termasuk mereka yang berada di lapisan ekonomi rendah (Ozili, 2023). Salah satu contoh Langkah yang diterapkan di negara-negara ini adalah pemerintah dan lembaga keuangan di negara-negara ini

mempromosikan pendekatan perbankan inklusif dengan mendirikan bank-bank khusus atau memperluas cakupan layanan keuangan tradisional ke daerah-daerah yang sebelumnya tidak terjangkau (Stiglitz, 2016). Hal ini dilakukan melalui penyediaan layanan perbankan dasar, seperti rekening tabungan sederhana, yang dapat diakses oleh sebagian besar masyarakat.

Namun, turut menjadi perhatian penting dalam upaya mencapai inklusi keuangan adalah fenomena *unbanked society* yang masih perlu diperhatikan. Masyarakat yang tidak memiliki akses ke layanan perbankan tradisional sering kali terpinggirkan dalam proses pembangunan ekonomi. Keterbatasan akses terhadap layanan keuangan dapat menjadi hambatan yang signifikan bagi kemampuan individu dan bisnis untuk mengakses modal, berinvestasi dalam pendidikan dan kesehatan, serta memanfaatkan peluang ekonomi lainnya (Petare et al., 2023). Oleh karena itu, peningkatan inklusi keuangan menjadi sangat relevan karena dianggap sebagai strategi kunci dalam mengatasi masalah *unbanked society* dan pada akhirnya, mendorong pertumbuhan ekonomi sebagai dampak positif dari pemerataan akses layanan keuangan.

Selain itu, fenomena *unbanked society* di negara-negara emerging market, menunjukkan ketidakmampuan sebagian besar penduduk untuk mengakses layanan keuangan formal. Sebesar 80% populasi di negara emerging market masih terkategori sebagai populasi yang belum memiliki rekening bank dan belum merasakan layanan akses keuangan yang memadai (Romportl, 2019). Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk keterbatasan infrastruktur keuangan di daerah pedesaan, rendahnya tingkat literasi keuangan, dan kondisi ekonomi yang

rentan. Selain itu, kurangnya kepercayaan terhadap institusi keuangan/layanan perbankan dan ketidakmampuan untuk memenuhi persyaratan pembukaan rekening bank juga menjadi penyebab utama fenomena ini. Sehingga masyarakat yang tidak memiliki akses terhadap layanan keuangan menjadi lebih rentan terhadap kemiskinan dan kesulitan dalam mengakses kredit untuk pengembangan usaha dan meningkatkan kemakmuran sekaligus pertumbuhan ekonomi secara agregat (Ozili, 2023b).

Maka dari itu, guna meredam fenomena *unbanked society* kehadiran teknologi keuangan (*financial technology*) telah memainkan peran kunci dalam mencapai inklusi keuangan di negara-negara emerging market agar memudahkan masyarakat dalam mengakses layanan keuangan. Pengembangan aplikasi keuangan berbasis teknologi, layanan perbankan digital, dan platform pembayaran elektronik telah memungkinkan akses ke layanan keuangan tanpa perlu kehadiran fisik di kantor bank (Ozili, 2023). Hal ini, bermanfaat bagi mereka yang tinggal di wilayah pedesaan atau terpencil. Program-program pemberdayaan ekonomi seperti peningkatan literasi keuangan dan pelatihan keterampilan finansial juga diterapkan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya layanan keuangan dan cara mengelola keuangan pribadi (Khera et al., 2021).

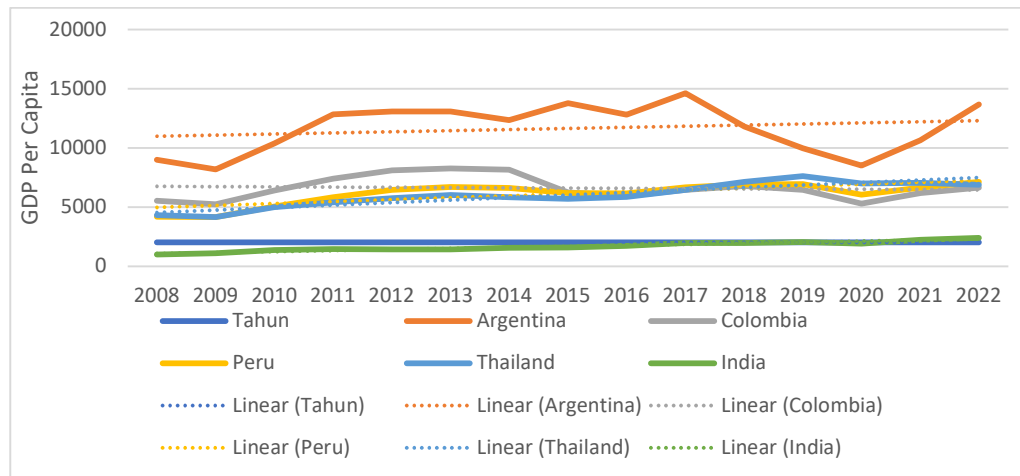
Disisi lain, inklusi keuangan juga memainkan peran krusial dalam pencapaian berbagai tujuan dari *Sustainable Development Goals* (SDGs) dalam upaya mencapai taraf kehidupan yang lebih baik dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Cezarino et al., (2022) melalui tujuan SDGs ke-1 tentang Penghapusan Kemiskinan (*No Poverty*), inklusi keuangan memberikan akses kepada individu yang

sebelumnya tidak terlayani oleh sistem keuangan formal, memungkinkan mereka untuk mengelola risiko, menabung, dan mengakses kredit yang mendukung usaha produktif yang dapat meningkatkan pendapatan dan mengurangi kemiskinan. Kedua, pada poin SDGs ke-8 tentang Pertumbuhan Ekonomi yang Berkelanjutan (*Decent Work and Economic Growth*) menekankan pentingnya pertumbuhan ekonomi yang menjadi cita-cita setiap negara di dunia, dan inklusi keuangan memainkan peran penting dalam menciptakan kesempatan ekonomi bagi semua lapisan masyarakat dengan memberikan akses ke layanan keuangan yang mendukung kegiatan produktif dan penciptaan lapangan kerja. Terakhir, pada poin SDGs ke-10 tentang Mengurangi Ketimpangan (*Reduced Inequalities*) menyoroti pentingnya mengurangi kesenjangan ekonomi antara berbagai kelompok masyarakat, dan inklusi keuangan dapat membantu dalam mengurangi ketimpangan tersebut dengan memberikan akses yang lebih luas kepada layanan keuangan bagi mereka yang sebelumnya terpinggirkan. Dengan demikian, melalui kaitannya dengan SDGs, inklusi keuangan tidak hanya mendukung pencapaian tujuan pembangunan yang luas, tetapi juga secara langsung berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi suatu negara (van Niekerk, 2020).

Emerging Market sering kali menghadapi tantangan dan peluang dalam mencapai inklusi keuangan yang optimal. Beberapa faktor yang mempengaruhi inklusi keuangan di pasar-pasar yang sedang berkembang antara lain rendahnya tingkat literasi keuangan, infrastruktur yang kurang memadai, dan regulasi yang belum memadai (Rumondang et al., 2020). Selain itu, adanya kesenjangan ekonomi dan sosial juga menjadi faktor yang mempengaruhi inklusi keuangan di pasar-pasar

yang sedang berkembang. Banyak di negara berkembang, inklusi keuangan masih menjadi agenda utama karena sebagian besar penduduknya belum memiliki akses penuh terhadap layanan keuangan formal. Hal ini penting karena inklusi keuangan dapat membantu mengurangi kemiskinan, meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dan memperkuat stabilitas keuangan.

Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih besar dari pemerintah dan sektor swasta untuk meningkatkan inklusi keuangan di pasar-pasar yang sedang berkembang. Beberapa upaya yang dapat dilakukan antara lain meningkatkan literasi keuangan, memperkuat infrastruktur keuangan, dan mengembangkan regulasi yang memadai (Wang & Luo, 2022). Dengan upaya yang tepat, inklusi keuangan di pasar-pasar yang sedang berkembang dapat ditingkatkan sehingga dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat dan perekonomian secara keseluruhan.



Gambar 1 Pertumbuhan Ekonomi di 5 Negara Emerging Market.

Sumber: WorldBank

Berdasarkan Gambar 1, Pertumbuhan Ekonomi di negara *Emerging Market* selama periode 2008 hingga 2022, menunjukkan nilai fluktuatif yang bervariasi diantara negara *Emerging Market*, ke lima negara memiliki pertumbuhan ekonomi yang fluktuatif setiap tahunnya tetapi pada tahun 2020 semua negara mengalami penurunan yang sangat drastis yang disebabkan oleh pandemi COVID-19. Langkah-langkah pembatasan sosial dan *lockdown* yang diambil oleh banyak negara untuk merespons pandemi berdampak pada penurunan aktivitas ekonomi. Banyak bisnis terpaksa ditutup, dan konsumen lebih cenderung melakukan saving dari pada membelanjakan uang. Kemudian pada tahun 2021 pertumbuhan ekonomi setiap negara tersebut mulai mengalami kenaikan dan mengalami pemulihan ekonomi.

India menunjukkan pergerakan pertumbuhan ekonomi yang paling stabil dari negara lainnya. ada dua kebijakan yang paling berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi di India. Kebijakan pertama yaitu industrialisasi yang mendorong tumbuhnya industri-industri berskala kecil hingga besar. Kebijakan yang kedua adalah pengembangan sumber daya manusia dengan berbasis *Knowledge Based Society* untuk mendorong inovasi dan riset, yang bertujuan mengembangkan sektor industri tersebut (A. Singh, 2008).

Untuk memperkuat komitmen dan dukungan dari masyarakat, India telah membuka akses keuangan untuk sektor perbankan, pasar modal, perasuransian, dan lembaga pembiayaan. Kemudian pemerintah Thailand telah meningkatkan akses keuangan dan memperluas jangkauan layanan akses itu sendiri. Pemerintah Peru mengimplementasikan kebijakan pembiayaan risiko bencana untuk mendukung

inklusi keuangan dan mengurangi kesenjangan akses keuangan. Sedangkan di Colombia, telah mengembangkan strategi inklusi dan akses ke layanan keuangan untuk sektor PESK (pertanian, perikanan, dan kehutanan) dengan tujuan meningkatkan akses keuangan bagi kelompok-kelompok yang kurang mampu. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan inklusi keuangan di negara-negara *emerging market* dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang lebih merata (Sharma, 2016).

Beberapa negara *Emerging Market* mulai menerapkan inklusi keuangan karena mampu memberikan kemudahan akses layanan keuangan terhadap masyarakat sehingga akan meningkatkan kesejahteraan ekonomi yang nantinya mendorong inklusifitas ekonomi. Inklusi keuangan memiliki 3 dimensi, yaitu *bank penetration*, *bank availability*, dan *bank usage*, yang sangat terkait dengan upaya untuk meningkatkan akses layanan keuangan terhadap masyarakat melalui lembaga perbankan (Sarma, 2012). Inklusi keuangan adalah konsep di mana seluruh lapisan masyarakat, termasuk yang berpenghasilan rendah atau tidak berpenghasilan tetap, dapat mengakses dan menggunakan layanan keuangan yang aman, terjangkau, dan bermanfaat (Maulidina et al., 2022).

Bank penetration mengacu pada tingkat akses terhadap layanan perbankan pada populasi tertentu. Semakin tinggi tingkat penetrasi perbankan maka semakin besar pula akses terhadap jasa keuangan sehingga dapat mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan (Sarma & Pais, 2011). Penetrasi bank dapat memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi dengan memberikan akses terhadap kredit, tabungan, dan layanan keuangan lainnya kepada

individu dan dunia usaha yang sebelumnya tidak tercakup dalam sistem keuangan formal. Menurut laporan yang ditulis oleh Demircuc-Kunt et al., (2015), peningkatan penetrasi bank dapat mengurangi kemiskinan, meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dan meningkatkan stabilitas keuangan. Selain itu, penetrasi bank juga dapat meningkatkan literasi dan pendidikan keuangan, yang dapat membantu individu membuat keputusan keuangan yang lebih baik dan meningkatkan kesejahteraan keuangan mereka secara keseluruhan.

Bank availability memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, karena bank berperan penting dalam menyediakan akses ke layanan keuangan dan mendukung perkembangan ekonomi Masyarakat (Trevie et al., 2019). ketersediaan bank merupakan aksesibilitas fisik atau keberadaan lembaga keuangan, seperti bank atau cabang bank, di suatu wilayah atau lokasi tertentu. Hal ini mencakup seberapa mudah masyarakat memiliki akses ke layanan perbankan dan infrastruktur keuangan. Ketersediaan bank yang baik berarti masyarakat memiliki akses yang mudah dan nyaman untuk melakukan transaksi perbankan, seperti penyetoran dan penarikan uang, pembayaran tagihan, pengajuan pinjaman, atau layanan keuangan lainnya. Hal ini penting karena dapat meningkatkan inklusifitas keuangan, mempermudah orang-orang untuk mengelola keuangan mereka, dan dapat mendukung pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah atau negara (Frita et al., 2021).

Bank usage atau ketersediaan layanan perbankan memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi suatu negara. Bank, sebagai lembaga keuangan utama, memainkan peran krusial dalam mengalokasikan sumber daya

finansial, memfasilitasi investasi, dan memperluas akses ke layanan keuangan kepada Masyarakat (Ade et al., 2023). Pertumbuhan ekonomi

mencakup peningkatan kesejahteraan seluruh lapisan masyarakat, termasuk kelompok yang kurang beruntung. Ketersediaan bank dapat memberikan akses ke layanan keuangan yang lebih baik kepada masyarakat, terutama mereka yang berada di daerah terpencil atau berpendapatan rendah. Melalui jaringan cabang, ATM, dan layanan perbankan digital, individu dan usaha kecil dapat lebih mudah mengelola keuangan mereka, mengakses kredit, dan melakukan transaksi secara efisien (Anindynta, 2020). Ini menciptakan kesempatan bagi pengusaha kecil untuk berkembang, menciptakan lapangan kerja, dan menyumbang pada pertumbuhan ekonomi lokal. Hal ini menunjukkan bahwa inklusi keuangan yang kuat di mana masyarakat memiliki akses yang luas terhadap layanan keuangan, seperti rekening bank, pinjaman, investasi, dan layanan pembayaran.

Pada dasarnya tingkat inklusi keuangan yang lebih tinggi dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menurunkan kemiskinan, namun tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketimpangan. Sementara itu, dalam konteks indeks pembangunan ekonomi inklusif di Indonesia, inklusi keuangan merupakan salah satu aspek yang diukur untuk menilai inklusifitas pembangunan, bersama dengan pertumbuhan ekonomi, ketimpangan, dan kemiskinan (Suryaningrum et al., 2023).

Penelitian yang dilakukan (Listiani et al., 2022; Sharma, 2016) menemukan hasil temuan serupa dimana pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan positif terhadap *bank penetration*, *bank availability*, dan *bank usage*. Dikarenakan

semakin baik kualitas pertumbuhan ekonomi suatu negara itu mencerminkan Tingkat inklusi keuangan yang lebih merata. Namun hasil temuan oleh Zahra & Ajija, (2023) menunjukkan hasil yang berlawanan, Dimana jumlah kantor cabang bank sebagai bagian dari inklusi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan debat literatur diatas, pentingnya penelitian ini dilakukan karena masih minimnya pembahasan terkait pengaruh inklusi keuangan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara emerging market. Di sisi lain, proksi pertumbuhan ekonomi dilihat dari nilai GDP yang telah diolah dengan rumus logaritma natural. Selain itu, pertumbuhan ekonomi menjadi semakin penting dikarenakan negara emerging market memiliki potensi ekonomi yang kuat di dalam ruang lingkup pasar global sehingga pertumbuhan ekonomi menjadi hal yang harus dipertahankan sekaligus menjadi tantangan bagi negara emerging market.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana pengaruh indikator inklusi keuangan yaitu *bank penetration*, *bank availability*, dan *bank usage* terhadap ekonomi di 5 negara emerging market?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah diatas maka dapat disimpulkan tujuan penelitian sebagai berikut:

- 1) Untuk menguji bagaimana pengaruh indikator inklusi keuangan yaitu *bank penetration*, *bank availability*, dan *bank usage* terhadap ekonomi di 5 negara emerging market.

1.4 Manfaat Penelitian

- 1) Manfaat Teoritis

Dapat digunakan untuk menambah referensi dan menjadi sumber informasi tambahan dalam bidang ekonomi terutama dalam kajian ekonomi moneter.

- 2) Manfaat Praktis

Secara khusus diharapkan temuan pada studi ini dapat memberikan gambaran kepada pemerintah mengenai kondisi pertumbuhan ekonomi di 5 negara emerging market.

Daftar Pustaka

- Ade, S., Parsa, D., Bagus, I., Sedana, P., Dana, I. M., Ayu, G., Dewi, M., Kunci, K., Keuangan, I., Pertumbuhan, ;, Risiko, E. ;, Perbankan, K., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2023). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Risiko Kredit Perbankan. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, *12*(06), 1110–1118. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/>
- Anindyntha, F. A. (2020). Pengaruh Penerapan Inklusi Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. In *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)* (Vol. 4, Issue 1). <https://doi.org/https://doi.org/10.22219/jie.v4i1.14900>
- Azimi, M. N. (2022). New insights into the impact of financial inclusion on economic growth: A global perspective. *Plos One*, *17*(11 November). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0277730>
- Baibarac, M., Nila, A., Smaranda, I., Stroe, M., Stingescu, L., Cristea, M., Cercel, R. C., Lorinzi, A., Ganea, P., Mercioniu, I., Ciobanu, R., Schreiner, C., Garcia, R. G., & Bartha, C. (2021). Financial Inclusion, Income Inequality and Sustainable Economic Growth in Sub-Saharan African Countries. *Materials*, *14*(4), 1–23. <https://doi.org/10.3390/ma14040753>
- Bashier, A. A., Nizar, H., & Alsowaidan, O. (2022). *Impact of Financial Inclusion on Economic Growth in Saudi Arabia: An Autoregressive Distributed Lag Modeling Approach*.

- Bhegawati, D. A. S., & Novarini, N. N. A. (2023). Percepatan Inklusi Keuangan untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi , Pendahuluan. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis Dan Teknologi (AMBITEK)*, 3(1), 15–29.
- Biswas, G. K. (2023a). Financial Inclusion and Its Impact on Economic Growth: An Empirical Evidence from South Asian Countries. *European Journal of Business and Management Research*, 8(4), 163–167.
<https://doi.org/10.24018/ejbmr.2023.8.4.2071>
- Biswas, G. K. (2023b). Financial Inclusion and Its Impact on Economic Growth: An Empirical Evidence from South Asian Countries. *European Journal of Business and Management Research*, 8(4), 163–167.
<https://doi.org/10.24018/ejbmr.2023.8.4.2071>
- Cezarino, L. O., Liboni, L. B., Hunter, T., Pacheco, L. M., & Martins, F. P. (2022). Corporate social responsibility in emerging markets: Opportunities and challenges for sustainability integration. *Journal of Cleaner Production*, 362(April 2021).
<https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2022.132224>
- Chen, W., & Yuan, X. (2021). Financial inclusion in China: an overview. *Frontiers of Business Research in China*, 15(1). <https://doi.org/10.1186/s11782-021-00098-6>
- Dahiya, S., & Kumar, M. (2020). Linkage between Financial Inclusion and Economic Growth: An Empirical Study of the Emerging Indian Economy. *Vision*, 24(2), 184–193. <https://doi.org/10.1177/0972262920923891>

- Dainty, G., Roring, J., & Walewangko, E. N. (2023). Inclusive Economic Growth Analysis of Cities in North Sulawesi. *Jurnal Equilibrium*, 4(1).
<https://ejurnal.unima.ac.id/index.php/equilibrium>
- De Koker, L., & Jentzsch, N. (2013). Financial Inclusion and Financial Integrity: Aligned Incentives? *World Development*, 44, 267–280.
<https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2012.11.002>
- Demirguc-Kunt, A., Klapper, L., Singer, D., & Oudheusden, P. Van. (2015). *The Global Findex Database 2014 Measuring Financial Inclusion around the World*.
<http://econ.worldbank.org>.
- Deviantari, N. A. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi GDP Kolombia dan Argentina Periode 2010-2020. *EconPapers*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31219/osf.io/87fv3>
- Dhani Kurniawan, T. P. T. N. H. (2015). Penerapan Model Solow-Swan Untuk Memacu Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Demak. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 30(1).
- Ekarina, F. T. and, & Indira, D. (2019). Tantangan Perekonomian India. *Bank Indonesia*, 113–120. <https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/8.Bab-5-Artikel.4.19>
- Emmanuel Uzoma, M., Olushola, O. A., & Chikamnele, I. O. (2022). Financial Inclusion: A Panacea for Economic Growth in Nigeria (2004 – 2020): An Empirical Review. *South Asian Journal of Social Studies and Economics*, 43–55.
<https://doi.org/10.9734/sajsse/2022/v13i230354>

- Erlando, A., Riyanto, F. D., & Masakazu, S. (2020). Financial inclusion, economic growth, and poverty alleviation: evidence from eastern Indonesia. *Heliyon*, 6(10). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e05235>
- Frita, N., Hamdani, I., & Devi, A. (2021). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Bank Syariah terhadap Infrastruktur Nasional Dan Pertumbuhan Ekonomi Dalam Program SDGs . *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(1), 155–182. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i1.690>
- Ghosh, S. (2011). Does financial outreach engender economic growth? evidence from Indian states. *Journal of Indian Business Research*, 3(2), 74–99. <https://doi.org/10.1108/17554191111132206>
- Ghozali, H. I. (2018). Aplikasi analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25.(Edisi 9. Cetakan ke-9). *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Girón, A., Kazemikhasragh, A., Cicchiello, A. F., & Panetti, E. (2022). Financial Inclusion Measurement in the Least Developed Countries in Asia and Africa. *Journal of the Knowledge Economy*, 13(2), 1198–1211. <https://doi.org/10.1007/s13132-021-00773-2>
- Gopy-Ramdhany N, S. B. B.-B. R. (2022). Assessing the impact of financial inclusion on economic growth: A comparative analysis between lower middle-income countries and upper middle-income countries. In *The Business and Management Review* (Vol. 13).
- Gopy-Ramdhany N Seetanah B, B.-B. R. (2022). Assessing the impact of financial inclusion on economic growth: A comparative analysis between lower middle-

- income countries and upper middle-income countries. In *The Business and Management Review* (Vol. 13).
- Gunarsih, T., Sayekti, F., & Dewanti, R. L. (2018). Financial Inclusion And Poverty Alleviation: Evvidence From Indonesia. *International Journal of Economics, Business and Management Research ISSN 2456-7760*, 2(03). www.ijebmr.com
- Gupta, K. (2023). Pradhan Mantri Jan Dhan Yojana: History and Present Impact. *South Asian Journal of Social Studies and Economics*, 19(2), 21–27. <https://doi.org/10.9734/sajsse/2023/v19i2674>
- Iddrisu, K., Doku, J. N., Abor, J. Y., & Dziwornu, R. (2023). Financial inclusion and inclusive growth in Africa: What is the moderation role of financial stability? *Cogent Economics and Finance*, 11(2). <https://doi.org/10.1080/23322039.2023.2267857>
- Ifediora, C., Offor, K. O., Eze, E. F., Takon, S. M., Ageme, A. E., Ibe, G. I., & Onwumere, J. U. J. (2022). Financial inclusion and its impact on economic growth: Empirical evidence from sub-Saharan Africa. *Cogent Economics and Finance*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2022.2060551>
- Jima, M. D., & Makoni, P. L. (2023). Financial Inclusion and Economic Growth in Sub-Saharan Africa—A Panel ARDL and Granger Non-Causality Approach. *Journal of Risk and Financial Management*, 16(6). <https://doi.org/10.3390/jrfm16060299>
- Khera, P., Ng, S., Ogawa, S., Sahay, R., Adrian, T., Čihák, M., Eriksson Von Allmen, U., Lahreche, A., Beaton, K., Bazarbash, M., Alonso-Gamo, P., Berkmen, P., Blancher, N., Dabla-Norris, E., Das, B., Elliot, J., Grinberg, F., Dirk, J., Grolleman,

- F., ... Carcel Vilanova, H. (2021). *Measuring Digital Financial Inclusion in Emerging Market and Developing Economies: A New Index*.
<https://www.imf.org/en/Publications/WP/Issues/2021/03/19/Digital-Financial-Inclusion-in-Emerging-and-Developing-Economies-A-New-Index-50271>
- Kiki Amalia, M. K. E. S. (2016). Penerapan Teori Solow-Swan Pada Pertumbuhan Ekonomi. *Buletin Ilmiah Mat. Stat. Dan Terapannya (Bimaster)*, 5, 39–44.
- Lincoln Arsyad. (2016). *Ekonomi Pembangunan dan Pembangunan Ekonomi*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN., 2016. <http://www.pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/ESPA4324-M1>
- Listiani, R., Regita Miolda, P., Rahma, U., & Setiyawati, M. E. (2022). *Analisis Pengaruh Inklusi dan Literasi Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Ukm Masyarakat*.
- Mahendra Dev, S. (2006). *Financial Inclusion: Issues and Challenges* (Vol. 41, Issue 41). <http://www.jstor.orgURL:http://www.jstor.org/stable/4418799>
- Mankiw, N. G. (2000). *Ekonomi Makro* (3rd ed.). Erlangga.
- Maulidina, A., Nawawi, M. K., & Devi, A. (2022). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Bank Syariah terhadap Kemiskinan di Indonesia. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(4), 908–927. <https://doi.org/10.47467/elmal.v4i4.2294>
- McKinsey. (2021). *Emerging markets leap forward in digital banking innovation and adoption 2021 Asia-Pacific Personal Financial Services Survey Emerging markets leap forward in digital banking innovation and adoption*.

- Musa, I., Magaji, S., & Salisu, A. (2023). *International Journal of Indonesian Business Review Relationship Between Financial Inclusion and Economic Growth: Evidence From ARDL Modelling*. 2(2), 2023. <https://doi.org/10.54099/ijibr.v2i2.377>
- Nizam, R., Karim, Z. A., Rahman, A. A., & Sarmidi, T. (2020). Financial inclusiveness and economic growth: new evidence using a threshold regression analysis. *Economic Research-Ekonomiska Istrazivanja*, 33(1), 1465–1484. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2020.1748508>
- Nursaliyawati, A. S., Statistika, P., & Oktora, S. I. (2022). Simultaneous Relationship between Financial Inclusion, Economic Growth, and Income Inequality in Sulawesi Island, 2011-2019. *Finance in Indonesia*, 68(2), 132–148. <https://scholarhub.ui.ac.id/efi> Available at: <https://scholarhub.ui.ac.id/efi/vol68/iss2/7>
- OJK. (2016). *Peraturan Otorotias Jasa Keuangan*.
- Oktavia, K., Taufiq, M., Setya Wijaya, R., Pembangunan, U., Veteran, N., & Abstract, J. T. (2023). Pengaruh Covid-19 Terhadap Perekonomian Setiap Negara Menggunakan Python. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Oktober, 20, 425–436. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8419445>
- Ozili, P. K. (2018). *Theories of financial inclusion*. <https://doi.org/https://doi.org/10.2139/ssrn.3526548>
- Ozili, P. K. (2023a). Impact of Monetary Policy on Financial Inclusion in Emerging Markets. *Journal of Risk and Financial Management*, 16(7). <https://doi.org/10.3390/jrfm16070303>

- Ozili, P. K. (2023b). Impact of Monetary Policy on Financial Inclusion in Emerging Markets. *Journal of Risk and Financial Management*, 16(7). <https://doi.org/10.3390/jrfm16070303>
- Ozili, P. K., Ademiju, A., & Rachid, S. (2023). Impact of financial inclusion on economic growth: review of existing literature and directions for future research. In *International Journal of Social Economics* (Vol. 50, Issue 8, pp. 1105–1122). Emerald Publishing. <https://doi.org/10.1108/IJSE-05-2022-0339>
- Petare, P. A., Deepa, V., Sofia, R., Khan, S. B., & Varsha, V. R. (2023). Financial innovation and inclusive growth : Examining fintech’s role in emerging markets. *Boletín De Literatura Oral*, 10, 452–461.
- R, A. S., Hadijati, M., & Switrayni, N. W. (2019). Analisis Masalah Heteroskedastisitas Menggunakan Generalized Least Square dalam Analisis Regresi. *Eigen Mathematics Journal*, 61–72. <https://doi.org/10.29303/emj.v1i2.43>
- Rajan, R. G. (2009). *A hundred small steps: Report of the committee on financial sector reforms, New Delhi, India: Planning Commission, Government of India*. SAGE Publications India Pvt ITD. https://books.google.co.id/books?id=HGhjfUa_EukC&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false
- Ramadhani, F., Arisda, D., & Hakim, M. (2022). Instrument Islamic Monetary Policy Analysis in The Covid-19 Pandemic Time in Thailand : A Curve Model Approach. *Jurnal Ekonomi Islam*. <https://ejournal.stai-mifda.ac.id/index.php/jekis>

- Ratnawati, K. (2020). The Impact of Financial Inclusion on Economic Growth, Poverty, Income Inequality, and Financial Stability in Asia. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(10), 73–85. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no10.073>
- Romportl, J. (2019). Emerging Technologies for Emerging Markets. In *Topics in Intelligent Engineering and Informatics* (Vol. 11).
- Rudiger Dornbusch, S. F. (2012). *Macroeconomics* (McGraw-Hill, Ed.).
- Rumondang, I., Yusgiantoro, I. B., & Rofifa, J. S. (2020). *Effects of Information and Communication Technology on Financial Inclusion: Evidence Across Emerging and Developing Countries*. https://www.ojk.go.id/id/data-dan-statistik/research/working-paper/Documents/OJK_WP.20.08%20.pdf
- Saha, S. K., Qin, J., & Inaba, K. (2023). The impact of financial inclusion on economic growth in developing countries. *Journal of Accounting, Business and Finance Research*, 16(1), 12–29. <https://doi.org/10.55217/102.v16i1.607>
- Sahay, R., Čihák, M., Barajas, A., Mitra, S., Kyobe, A., Nian Mooi, Y., Reza Yousefi, S., Hassine, M., Holland, A., Ross, K., York, R., Mialou, A., Amidzic, G., Gutierrez, S., Costa Navajas, M., & Yu, L. (2015). *Financial Inclusion: Can It Meet Multiple Macroeconomic Goals?*
- Sari, S. R. (2020). Leadership Development in Emerging Market Economies. *LPMP Imperium*. <https://doi.org/https://doi.org/10.36407/jmsab.v3i2.180>

- Sarma, M. (2012). *Index of Financial Inclusion-A measure of financial sector inclusiveness Index of Financial Inclusion-A measure of financial sector inclusiveness I*.
- Sarma, M., & Pais, J. (2011). Financial inclusion and development. *Journal of International Development*, 23(5), 613–628. <https://doi.org/10.1002/jid.1698>
- Semana. (2014). *Sepuluh dari lapangan kerja bersifat informal di Kolombia*. Semana.
- Sethi, D., & Sethy, S. K. (2019). Financial inclusion matters for economic growth in India: Some evidence from cointegration analysis. *International Journal of Social Economics*, 46(1), 132–151. <https://doi.org/10.1108/IJSE-10-2017-0444>
- Sharma, D. (2016a). Nexus between financial inclusion and economic growth: Evidence from the emerging Indian economy. *Journal of Financial Economic Policy*, 8(1), 13–36. <https://doi.org/10.1108/JFEP-01-2015-0004>
- Sharma, D. (2016b). Nexus between financial inclusion and economic growth: Evidence from the emerging Indian economy. *Journal of Financial Economic Policy*, 8(1), 13–36. <https://doi.org/10.1108/JFEP-01-2015-0004>
- Sharma, D. (2016c). Nexus between financial inclusion and economic growth: Evidence from the emerging Indian economy. *Journal of Financial Economic Policy*, 8(1), 13–36. <https://doi.org/10.1108/JFEP-01-2015-0004>
- Siddik, M. N. A., Ahsan, T., & Kabiraj, S. (2019). Does Financial Permeation Promote Economic Growth? Some Econometric Evidence From Asian Countries. *SAGE Open*, 9(3). <https://doi.org/10.1177/2158244019865811>

- Silue, T. (2021). *Financial Inclusion and Economic Growth : Evidence in the Digital Environment of Developing Countries*. <https://cerdi.uca.fr/etudes-et-documents/>
- Singh, A. (2008). *The Past, Present and Future of Industrial Policy in India : Adapting to The Changing Domestic and International Environment*.
- Singh, V. K., & Ghosh, S. (2021). Financial inclusion and economic growth in India amid demonetization: A case study based on panel cointegration and causality. *Economic Analysis and Policy*, 71, 674–693. <https://doi.org/10.1016/j.eap.2021.07.005>
- Siska Andriani. (2017). Uji Park Dan Uji Breusch Pagan Godfrey Dalam Pendeteksian Heteroskedastisitas Pada Analisis Regresi. *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika*, 8, 8(1), 63–72.
- Sriningsih, M., Hatidja, D., & Prang, J. D. (2018). Penanganan Multikolinearitas Dengan Menggunakan Analisis Regresi Komponen Utama Pada Kasus Impor Beras di Provinsi Sulut. <https://doi.org/10.35799/Jis.18.1.2018.19396>
- Stephen, S. (2018). The Impact of Financial Inclusion on Economic Growth in Nigeria: an Econometric Analysis. In *International Journal of Innovation and Research in Educational Sciences* (Vol. 5, Issue 2).
- Stiglitz, J. E. (2016). An agenda for sustainable and inclusive growth for emerging markets. *Journal of Policy Modeling*, 38(4), 693–710. <https://doi.org/10.1016/j.jpolmod.2016.05.012>

- Suryaningrum, D. A., Zulfikri, A., & Christine Riani Elisabeth. (2023). Peran Inklusi Keuangan dalam Pembangunan Ekonomi : Bukti dari Negara-Negara Berkembang. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan West Science*, 1(03), 246–259. <https://doi.org/10.58812/jekws.v1i03.537>
- Thoene, U., & Turriago-Hoyos, Á. (2017). Financial inclusion in Colombia: A scoping literature review. *Intangible Capital*, 13(3), 582–614. <https://doi.org/10.3926/ic.946>
- Trevie, D., Bonivia, H., Aimon, A., Satrianto, J., Ilmu, E., Fakultas, E., Universitas, N., Padang, J., Air, H., & Padang, T. (2019). Pengaruh Financial Inclusion Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(3), 721–730.
- Trujillo, V., & Brandon, F. R. (2023). *How did Argentina increase the number of bank accounts by more than 100%?* World Bank Blogs. <https://blogs.worldbank.org/en/psd/how-did-argentina-increase-number-bank-accounts-more-100>
- Uzoma, A. B., Adetiloye, K. A., & Erin, O. (2017). *Article in The Journal of Internet Banking and Commerce*. <http://www.icommercentral.com>
- Van, L. T. H., Vo, A. T., Nguyen, N. T., & Vo, D. H. (2021). Financial Inclusion and Economic Growth: An International Evidence. *Emerging Markets Finance and Trade*, 57(1), 239–263. <https://doi.org/10.1080/1540496X.2019.1697672>

- van Niekerk, A. J. (2020). Inclusive economic sustainability: SDGs and global inequality. *Sustainability (Switzerland)*, 12(13).
<https://doi.org/10.3390/su12135427>
- Wang, R., & Luo, H. (Robin). (2022). How does financial inclusion affect bank stability in emerging economies? *Emerging Markets Review*, 51, 100876.
<https://doi.org/10.1016/J.EMEMAR.2021.100876>
- World Bank. (2009). *Financial Inclusion : Measuring Access to Financial Services Around the World*.
- Zahra, D. A. A., & Ajija, S. R. (2023). The Effect of Financial Inclusion on Inclusive Economic Growth in Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 8(1), 55–67.
<https://doi.org/10.20473/jiet.v8i1.45426>